

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS EKSTRAK REBUNG  
BAMBU (*Dendrocalamus asper* Backer ex Heyne) TERHADAP  
KEBERHASILAN DAN PERTUMBUHAN BIBIT SAMBUNG  
PUCUK TANAMAN KAKAO  
(*Theobroma cacao* L)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**HADIATUL FAJRI. M**

**1610211048**

**NAMA PEMBIMBING:**

**PEMBIMBING I: Dr. Ir. BENNI SATRIA, M.P.**

**PEMBIMBING II: Dr. Ir. INDRA DWIPA, M.S.**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS EKSTRAK REBUNG  
BAMBU (*Dendrocalamus asper* Backer ex Heyne) TERHADAP  
KEBERHASILAN DAN PERTUMBUHAN BIBIT SAMBUNG  
PUCUK TANAMAN KAKAO  
(*Theobroma cacao* L)**

**Abstrak**

Pengembangan kakao di Indonesia didukung oleh sistem pengadaan bibit melalui perbanyakan generatif menggunakan biji dan perbanyakan vegetatif dengan entres. Salah satu teknologi perbanyakan vegetatif tanaman kakao yaitu dengan sambung pucuk. Pada pelaksanaan sambung pucuk dibutuhkan inovasi agar diperoleh peningkatan terhadap keberhasilan dan pertumbuhan bibit sambung pucuk. Percobaan ini bertujuan untuk mendapatkan dosis ekstrak rebung bambu terbaik terhadap keberhasilan dan pertumbuhan bibit tanaman kakao setelah sambung pucuk. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Dosis ekstrak rebung yang diberikan, yaitu: 0 mL/bibit, 20 mL/bibit, 40 mL/bibit, 60 mL/bibit, dan 80 mL/bibit. Hasil percobaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kakao setelah sambung pucuk pada variabel jumlah daun. Dosis ekstrak rebung bambu 40 mL/bibit memberikan hasil pertumbuhan bibit tanaman kakao yang lebih baik dibandingkan dosis yang lain. Berdasarkan hasil percobaan disarankan untuk melakukan pengaplikasian ekstrak rebung bambu setelah proses sambung pucuk agar memberikan pengaruh lebih cepat terhadap pertumbuhan tanaman kakao.

**Kata kunci:** *Kakao, ZPT, Sambung pucuk, Ekstrak rebung bambu, dosis*



**THE EFFECT OF ADMINISTRATION OF BAMBOO  
EXTRACT DOSAGE (*Dendrocalamus asper* Backer ex Heyne)  
ON SUCCESS AND GROWTH OF CONNECTED SEEDS OF  
COCOA SHOOT (*Theobroma cacao* L)**

**Abstract**

Cocoa development in Indonesia is supported by a seed supply system through generative propagation using seeds and vegetative propagation by entres. One of the vegetative propagation technologies for cocoa plants is shoot grafting. In the implementation of shoot grafting, innovation is needed in order to obtain an increase in the success and growth of shoot grafting seedlings. This experiment aimed to obtain the best dose of bamboo shoot extract on the success of cacao seedling growth after shoot grafting. This experiment used a completely randomized design (CRD) consisting of 5 treatments and 4 replications. The doses of bamboo shoot extract given were: 0 mL/plant, 20 mL/plant, 40 mL/plant, 60 mL/plant, and 80 mL/plant. The results showed that there was an effect on the growth of cocoa plants after grafting on the variable of number of leaves. The dose of 40 mL bamboo shoot extract/plant gave better growth of cocoa compare to other doses. Based on the results of the study, it is recommended to apply bamboo shoot extract after the shoot grafting process in order to give a quicker effect on the growth of cocoa plants.

**Keywords:** *Cocoa, PGR, shoot grafting, Bamboo shoots extract, dose*

